

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh dari dari tekanan (*pressure*) yang diproksikan dengan *personal financial need* dan *financial target*, peluang (*opportunity*) yang diproksikan oleh *audit quality* dan *nature of industry*, rasionalisasi (*rationalization*) diproksikan dengan *auditor's opinion*, *CEO tenure* sebagai proksi dari kapabilitas (*capability*), Arogansi diproksikan dengan *CEO duality* dan *political connection* yang mengukur variabel kolusi (*collusion*) terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2021.

Berdasarkan analisis yang telah berhasil dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah *financial target*, *personal financial need*, *nature of industry*, *audit quality*, *auditor's opinion*, *CEO tenure*, *CEO duality*, dan *political connection* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah yang sedikit, dikarenakan perusahaan BUMN yang memang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia hanya sebagian dibandingkan dengan perusahaan BUMN yang ada, sehingga hanya menghasilkan 24 sampel perusahaan pada tahun 2017—2021 dengan total hanya 120 data.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan delapan variabel yang merupakan proksi dari *fraud hexagon theory* dan beberapa perusahaan BUMN pada penelitian ini tidak menampilkan informasi yang dibutuhkan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian cenderung menjadi kurang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang bisa digunakan untuk dijadikan rekomendasi, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan lebih banyak sampel dan fokus kepada industri sejenis yang spesifik. Seperti perusahaan perbankan, farmasi, industri atau manufaktur.
2. Pada penelitian selanjutnya, bisa menggunakan atau menambah proksi lainnya guna melakukan pengukuran teori *fraud hexagon* supaya hasil penelitian menjadi lebih beragam.
3. Adanya penggunaan variabel *moderating* atau *intervening* yang digunakan dalam penelitian, agar bisa memperlemah dan memperkuat hubungan yang terjadi antara variabel dependen dan variabel independen.